

# **Penerapan Media Video dalam Pembelajaran Daring Mengidentifikasi Alur dan Konflik dalam Drama Kelas XI di SMA Negeri 1 Tayu Tahun Pelajaran 2020/2021**

**Monyca Herlyna Yanti, Suyoto, Icuk Prayogi**  
Universitas PGRI Semarang  
[monikaherlin3630@gmail.com](mailto:monikaherlin3630@gmail.com)

## **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan media video pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama kelas XI SMA Negeri 1 Tayu tahun pelajaran 2020/2021. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode cakap tansemuka. Teknik ini percakapan secara tidak langsung, tidak tatap muka atau tidak dapat bersemuka. Teknik pengumpulan data ada dua yaitu teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa soal tes, teknik nontes berupa angket dan observasi. Dari data yang diperoleh diketahui respons positif, hasil tes yang berhasil mendapat rata-rata nilai 87, hasil observasi yang sesuai dengan langkah-langkah serta diperkuat teori Agustiniingsih penelitian yang berjudul penerapan media video dalam pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama SMA Negeri 1 Tayu dapat diterapkan sebagai media yang mendukung dalam pembelajaran daring.

Kata kunci: penerapan, media video, pembelajaran daring, mengidentifikasi alur dan konflik drama

## **Abstract**

*The purpose of this study is to describe the process of applying online learning video media to identify plots and conflicts in class XI drama at SMA Negeri 1 Tayu in the 2020/2021 school year. The approach used in this research is a mixture of quantitative and qualitative. The data collection technique used is the face-to-face conversation method. This technique is an indirect conversation, not face to face or cannot be face to face. There are two data collection techniques, namely test and non-test techniques. The test technique is in the form of test questions, non-test techniques are in the form of questionnaires and observations. From the data showed a positive response, the test results that managed to get an average score of 87, the results of the observations were in accordance with the steps and strengthened by Agustiniingsih's theory of research entitled the application of video media in online learning to identify plots and conflicts in the drama of SMA Negeri 1 Tayu can be applied as a media that supports online learning.*

*Keywords: application, video media, online learning, identifying drama plots and conflicts*

## Pendahuluan

Pembelajaran *online* atau daring (dalam jaringan) sudah diberlakukan semenjak satu tahun yang lalu, wabah virus *covid-19* menyebabkan aktifitas belajar dipindah dari yang tatap muka menjadi daring (dalam jaringan). Semua aktifitas yang ada di sekolah sementara ditiadakan, hanya saja kegiatan belajar mengajar masih aktif. Zaman modern ini banyak aplikasi di gawai yang dapat digunakan untuk berlangsungnya aktifitas belajar mengajar. Kebanyakan guru menggunakan aplikasi grup *WhatsApp* untuk memberi materi dan berdiskusi dengan peserta didik. Di SMA Negeri 1 Tayu pembelajaran daring berlangsung menggunakan grup *WhatsApp*. Nur (2014:7), mengatakan bahwa beberapa proses pembelajaran yang diterapkan yaitu pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Setiap guru mempunyai cara mengajar yang berbeda-beda, metode yang digunakan guru pun berbeda, metode pembelajaran digunakan untuk memotivasi, keaktifan peserta didik, dan cara berpikir peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah media video. Guru akan memberi tayangan pada saat pembelajaran sebagai materi. Peserta didik memperhatikan lalu guru memberikan pertanyaan seputar materi yang dijelaskan melalui media tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan media video pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama kelas XI SMA Negeri 1 Tayu tahun pelajaran 2020/2021?

Wahyu Romadoni (2019), dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video dengan Aplikasi Video *Scribe* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” Sebuah penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan media video *scribe*. Hasil penelitian ini berhasil menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran yang menarik mampu untuk meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Hal ini disebabkan media pembelajaran video mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa berkeinginan untuk memahami materi yang disajikan dalam pembelajaran tersebut.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Marhani, Aunurrahman, Syahwani Umar (2017), dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Video untuk Perolehan Belajar Konsep Norma-Norma Kehidupan pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”. Penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video yang digunakan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Rata-rata tingkat kelayakan berdasarkan ahli konten sebesar 4,7 % atau kategori sangat baik; validasi ahli media sebesar 4,9 % atau sangat baik, uji coba kelompok kecil sebesar 8,96% atau kategori sangat baik; dan uji coba lapangan sebesar 8,93 % atau sangat baik.

Penelitian berikutnya oleh Litia Ristianti (2018/2019), dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Media Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTS Paradigma Palembang” penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian adalah adanya pengaruh penerapan media video dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## Metode

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode cakap tansemuka. Teknik ini dilakukan secara tidak langsung, tidak dapat tatap muka atau tidak dapat bersemuka. Percakapan dapat dilakukan secara tertulis dan mengambil data dengan cara memberi daftar pertanyaan. Pertanyaan yang dibagikan bisa berupa tes untuk peserta didik dan angket.

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data yang diperoleh. Menurut Sudaryanto (2015:7) analisis data adalah suatu untuk menangani masalah yang akan diteliti pada data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Tahap terakhir yaitu penyajian data. Metode penyajian data dilakukan secara informal. Data yang sudah dianalisis akan disajikan dalam bentuk penjelasan secara lengkap dengan mendeskripsikan hasil penerapan media video dalam pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

Penelitian yang berjudul “Penerapan Media Video dalam Pembelajaran Daring Mengidentifikasi Alur dan Konflik Drama Kelas XI di SMA Negeri 1 Tayu Tahun Pelajaran 2020/2021” dilaksanakan pada tanggal 14 Juli samapai dengan 23 Juli 2021 di SMA Negeri 1 Tayu yang beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro Nomor 60, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati. Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas XI IPS 1 berjumlah 32 peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif yaitu mendeskripsikan data menggunakan kata-kata dari proses penelitian penerapan media video dalam pembelajaran daring di *platform* grup *WhatsApp* dan menghitung nilai serta angket dalam pembelajaran mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama. Data yang dideskripsikan yaitu: 1. Hasil tes proses pembelajaran daring penerapan media video mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama, 2. Distribusi frekuensi data mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama, 3. Hasil nontes proses pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama berupa: hasil observasi peserta didik, hasil observasi guru, hasil angket peserta didik, angket peserta didik.

Data penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes, hasil tes dari peserta didik yaitu hasil mengidentifikasi alur dan konflik drama dan pengetahuan tentang alur dan konflik drama. Soal terdiri dari objektif dan esai, soal objektif terdiri dari 20 dan esai terdiri dari 2 soal. Soal esai berupa cara mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama.

Dari data nilai di atas 32 peserta didik memperoleh rata-rata nilai 87, nilai tertinggi 100 terdapat 3 peserta didik dan nilai terendah 63 terdapat satu peserta didik, nilai 73 terdapat 1 peserta didik, nilai 75 terdapat 1 peserta didik, nilai 78 terdapat 2 peserta didik, nilai 80 terdapat 5 peserta didik, nilai 81 terdapat 1 peserta didik, nilai 83 terdapat 3 peserta didik, nilai 85 terdapat 2 peserta didik, nilai 88 terdapat 2 peserta didik, nilai 90 terdapat 2 peserta didik, nilai 93 terdapat 1 peserta didik, nilai 95 terdapat 3 peserta didik, nilai 96 terdapat dua peserta didik dan nilai 98 terdapat 3 peserta didik.

Sedangkan teknik nontes menggunakan lembar observasi dan angket. Pengumpulan data tersebut untuk mengukur dan mengetahui proses belajar dan hasil penerapan media video dalam pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik drama peserta didik kelas XI IPS 1. Proses pembelajaran ini berpengaruh terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media video

terhadap pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama melalui *platform* Grup *WhatsApp*. Apakah penerapan media video tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam belajar.

Penelitian ini terdapat pokok-pokok pembahasan yang diambil saat penelitian berlangsung dengan menggunakan penerapan media video yaitu hasil tes dan nontes. Hasil tes peserta didik yaitu mengetahui alur dan konflik drama, mengidentifikasi alur dan konflik drama. Diperoleh rata-rata nilai peserta didik 87, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 63. Sedangkan nontes berupa kegiatan observasi dan angket. Dari penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### **1. Hasil Tes Proses Pembelajaran Daring Penerapan Media Video Mengidentifikasi Alur dan Konflik Drama**

Hasil tes merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama melalui soal tes objektif dan esai. Berdasarkan hasil pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama diperoleh hasil tes berupa data mengidentifikasi alur dan konflik drama yang kemudian diolah menjadi nilai. Hasil tes dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan media video dalam pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tayu tahun pembelajaran 2020/2021.

Penilaian dalam mengidentifikasi alur dan konflik drama dilakukan pendidik untuk memperoleh data yang harus memenuhi aspek penilaian. Aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran mengidentifikasi alur dan konflik drama yaitu: 1. Menentukan jenis-jenis alur drama yang dibagi menjadi 3, alur maju, alur mundur, alur campuran. Masing-masing aspek memiliki skor 5, maka jumlah skor untuk menentukan jenis alur drama ada 15 skor. 2. Menentukan langkah-langkah mengidentifikasi alur drama ada 3 tahap yaitu: menentukan alur drama, membedah alur drama, memberi penjelasan alur drama. Masing-masing aspek memiliki skor 5, maka jumlah skor untuk menentukan langkah mengidentifikasi alur drama ada 15 skor. 3. Menentukan jenis-jenis konflik drama yang dibagi menjadi 3, yaitu: konflik batin, konflik sosial dan konflik eksternal. Masing-masing aspek memiliki skor 5, maka jumlah skor menentukan jenis-jenis konflik drama ada 15 skor. 4. Menentukan langkah-langkah mengidentifikasi konflik drama, yaitu menguraikan konflik drama, menjelaskan konflik drama, membedah konflik drama. Masing-masing aspek memiliki jumlah 5, maka skor yang diperoleh langkah-langkah mengidentifikasi konflik drama ada 15. Jumlah keseluruhan skor jawaban esai cara mengidentifikasi alur dan konflik drama 60.

Berdasarkan hasil tes mengidentifikasi alur dan konflik drama menggunakan media video mengidentifikasi alur dan konflik drama dan pengetahuan materi alur dan konflik, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 63. Nilai rata-rata keseluruhan peserta didik yaitu 87.

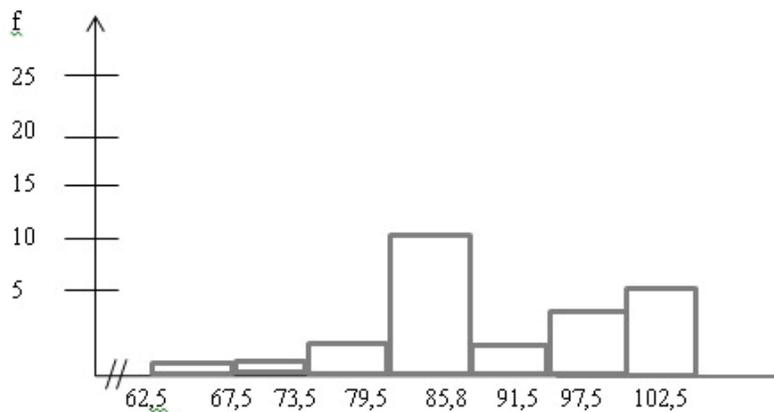
## 2. Hasil Kemampuan Peserta Didik Mengidentifikasi Alur dan Konflik dalam Drama

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Mengidentifikasi Alur dan Konflik dalam Drama**

No.	Interval kelas	Frekuensi	Persentase %
1	63-68	1	3,125 %
2	69-74	1	3,125 %
3	75-80	8	25%
4	81-86	6	18,75%
5	87-92	4	12,5%
6	93-98	9	28,125%
7	99-104	3	9,375%
<b>Jumlah</b>		32	100%

Berdasarkan tabel tersebut, hasil tes mengidentifikasi alur dan konflik drama, dapat diketahui pada kategori luar biasa memiliki frekuensi 3 atau mencapai persentase 9,375%. Kategori sangat baik memiliki frekuensi 9 atau mencapai persentase 28,125% dan kategori baik mencapai frekuensi 4 atau mencapai Persentase 12,5%. Kategori cukup baik memiliki frekuensi 6 atau mencapai persentase 18,75%, kategori sedang memiliki frekuensi 8 atau mencapai Persentase 25%, kategori cukup memiliki frekuensi 1 atau mencapai Persentase 3,125 % dan kategori kurang memiliki frekuensi 1 atau mencapai persentase 3,125 %. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil tes mengidentifikasi dapat dibuat histogram sebagai berikut.

**Histogram kemampuan mengidentifikasi alur dan konflik drama**



Berdasarkan data mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 63, rata-rata nilai 87, jumlah keseluruhan nilai peserta didik adalah 2787. Dengan demikian penerapan media video dikatakan cocok dan dapat membantu peserta didik mempermudah memahami materi melalui tayangan

video yang dikirimkan di pesan *WhatsApp* dalam pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama.

### **3. Hasil Nontes Proses Pembelajaran Daring Penerapan Media Video Mengidentifikasi Alur dan Konflik Drama**

#### **a. Hasil Observasi Peserta Didik**

Hasil observasi peserta didik aktif mengikuti pembelajaran secara *online* dan tepat waktu saat presensi dimulai. Peserta didik aktif bertanya, menjawab dan memberi sanggahan ketika diberikan kuis online. Peserta didik antusias saat pembelajaran dimulai sampai pembelajaran selesai. Mereka menjadi lebih tertarik karena dengan adanya tayangan video mereka dapat menyimpan dan memutar video sebagai catatan materi. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peserta didik menunjukkan hasil yang baik.

Hasil observasi peserta didik ini menunjukkan bahwa pembelajaran mengidentifikasi alur dan konflik drama melalui media video berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang tepat.

#### **b. Hasil Observasi Guru**

Hasil observasi guru dilakukan untuk memperkuat data bahwa pendidik mengajar di kelas XI IPS 1 sebanyak 32 peserta secara *online* melalui *platform* grup *WhatsApp* dengan baik. Pendidik melakukan pembelajaran sesuai langkah-langkah yang tepat dimulai dari mempersiapkan pembelajaran daring menggunakan gawai hingga akhir pembelajaran menutup salam, pendidik memberikan materi sesuai dengan pembelajaran drama.

Hasil observasi guru saat pembelajaran daring di kelas mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun. Kegiatan yang pertama pendidik bersiap-siap memulai pembelajaran menggunakan gawai, aplikasi pendukung yang digunakan yaitu grup *WhatsApp*. Pendidik melaksanakan kegiatan tersebut dengan online dan bersiap memulai pembelajaran. Kegiatan kedua pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengirim pesan di grup *WhatsApp*, kegiatan ketiga pendidik memimpin doa terlebih dahulu melalui pesan grup *WhatsApp*, pendidik meminta peserta didik untuk presentasi dengan cara mengirim pesan di grup *WhatsApp*, kegiatan selanjutnya pendidik memberikan apersepsi berupa materi yang akan dibahas saat pembelajaran berlangsung, kegiatan keenam pendidik mulai pembelajaran dengan mengirimkan materi melalui video di grup *WhatsApp*, pendidik meminta peserta didik untuk aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan menyanggah, pendidik menyingi kuis *online*, pendidik memberikan tugas tambahan terkait materi pada hari itu, pendidik menutup pembelajaran dengan memberikan pesan mengenai protokol kesehatan dan menutupnya dengan salam penutup.

Dari semua kegiatan diatas, hasil observasi menunjukkan bahwa pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan dengan tepat.

**c. Hasil Angket Peserta Didik**

Hasil angket yang diperoleh dalam pembelajaran daring melalui grup *WhatsApp* semua peserta didik mendapatkan respons yang baik dari awal hingga akhir pembelajaran semua memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Ada 19 pertanyaan untuk peserta didik mengenai proses pembelajaran. Yang pertama, pertanyaan tentang respons peserta didik mengenai pembukaan pembelajaran oleh pendidik, seperti pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa, meminta peserta didik untuk presensi dan pendidik memberikan apersepsi untuk memulai pembelajaran. Pertanyaan tersebut mendapat respons 100%, semua peserta didik menjawab ‘ya’.

Kegiatan inti, pendidik memulai pembelajaran dengan mengirim materi melalui video yang dikirim di grup *WhatsApp* mendapatkan respons 100% atau menjawab ‘ya’, pendidik meminta peserta didik untuk aktif bertanya, menjawab dan menyanggah mendapat respons 100% atau menjawab ‘ya’, pendidik menyilangi kuis *online* mendapat respons 100% atau menjawab ‘ya’ dan pendidik memberikan tugas tambahan berupa mencari referensi materi mendapat respons 100% atau menjawab ‘ya’. Pada kegiatan inti, peserta didik memberikan respons sempurna. Kegiatan penutup berupa pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup mendapat respons 100% atau menjawab ‘ya’.

Petanyaan materi mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama menggunakan media video menarik, peserta didik memberikan respons 100%. Pertanyaan apakah menyukai pembelajaran menggunakan media video, peserta didik memberikan respons 97%. Pertanyaan materi yang didapat dalam pembelajaran mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama menggunakan media video sudah jelas, peserta didik memberikan respons 97%. Pertanyaan tentang kesulitan yang ditemui saat pembelajaran menggunakan media video, peserta didik memberikan respons 6%. Pertanyaan media video dalam pembelajaran mengidentifikasi alur dan konflik drama mempunyai kelebihan, peserta didik memberikan respons 81%. Pertanyaan media video dalam pembelajaran mengidentifikasi alur dan konflik drama mempunyai kekurangan, peserta didik memberikan respons 8%.

**Tabel 4.2 Respons Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Mengidentifikasi Alur dan Konflik Drama**

No.	Kegiatan	Repon Peserta didik	
		Ya	Tidak
1	Guru bersiap-siap memulai pembelajaran daring menggunakan gawai dengan aplikasi pendukung grup <i>WhatsApp</i>	100%	0%
2	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam di grup <i>WhatsApp</i>	100%	0%
3	Guru memimpin doa terlebih dulu di grup <i>WhatsApp</i> ?	100%	0%

<b>4</b>	Guru meminta peserta didik untuk presensi melalui pesan grup <i>WhatsApp</i> dengan mengirim nama dan nomor presensi	100%	0%
<b>5</b>	Guru mengulas materi sebelumnya di grup <i>WhatsApp</i>	100%	0%
<b>6</b>	Guru memulai pembelajaran dengan baik dan benar di grup <i>WhatsApp</i>	100%	0%
<b>7</b>	Guru mengirim video pembelajaran sesuai dengan materi di grup <i>WhatsApp</i>	100%	0%
<b>8</b>	Guru meminta peserta didik untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi tersebut di grup <i>WhatsApp</i>	100%	0%
<b>9</b>	Guru memberi kuis <i>online</i> di grup <i>WhatsApp</i>	100%	0%
<b>10</b>	Guru memberikan tugas sesuai dengan pembelajaran media video di grup <i>WhatsApp</i>	100%	0%
<b>11</b>	Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas di <i>WhatsApp</i>	100%	0%
<b>12</b>	Guru menutup pembelajaran dengan memberi pesan mengenai protokol kesehatan <i>covid-19</i> di grup <i>WhatsApp</i> ?	<del>100%</del>	0%
<b>13</b>	Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam penutup di grup <i>WhatsApp</i> ?	100%	0%
<b>14</b>	Materi mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama menggunakan media video menarik	100%	0%
<b>15</b>	Peserta didik menyukai pembelajaran menggunakan media video	97%	3%
<b>16</b>	Materi yang didapat dalam pembelajaran mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama menggunakan media video sudah jelas	97%	3%
<b>17</b>	Kesulitan yang ditemui saat pembelajaran menggunakan media video	6%	94%
<b>18</b>	Media video dalam pembelajaran mengidentifikasi alur dan konflik drama mempunyai kelebihan	81%	19%

---

<b>19</b>	Media video dalam pembelajaran mengidentifikasi alur dan konflik drama mempunyai kekurangan	8%	92%
-----------	---	----	-----

---

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan data yang telah diambil yaitu angket peserta didik yang menunjukkan respons positif, terbukti dari pertanyaan tentang materi yaitu materi mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama menggunakan media video menarik, menghasilkan respons positif 100% semua peserta didik mengatakan bahwa media video menarik. Selain itu, pertanyaan mengenai kesulitan saat pembelajaran yaitu kesulitan yang ditemui saat pembelajaran menggunakan media video, 94% respons peserta didik mengatakan tidak ada, walaupun ada beberapa peserta didik mengatakan ada kesulitan, namun respons positif ini menguatkan bahwa keseluruhan tidak terdapat kesulitan saat pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama. Secara keseluruhan angket menunjukkan respons positif.

Observasi pendidik berhasil melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Observasi tersebut diamati oleh Guru pamong terhadap peneliti sebagai pendidik saat pembelajaran daring yaitu mengajar dikelas XI IPS 1 secara *online*, dari awal hingga akhir pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan lembar observasi.

Observasi peserta didik saat mengikuti pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama dilakukan secara *online*, pengamatan dilakukan di grup *WhatsApp* menunjukan hasil baik, semua peserta didik melaksanakan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan observasi yang diamati contohnya peserta didik presensi secara *online* di grup *WhatsApp*, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, peserta didik tertip saat pembelajaran daring. Dari hal tersebut, observasi peserta didik dikatakan berhasil.

Tes peserta didik yang menunjukkan nilai rata-rata 87, berhasil melampaui KKM 75. Ada dua puluh dua soal, dua puluh soal pilihan ganda dan dua soal esai. Jawaban dikirim melalui pesan *WhatsApp* secara individu dikirim kepada guru. Peserta didik yang mendapat nilai 100 ada empat, dan nilai terendah 63 ada satu peserta didik.

Teori yang memperkuat penelitian ini adalah teori dari Agustiningsih, yaitu mengenai pembelajaran daring menggunakan media video menggunakan aplikasi pendukung grup *WhatsApp*. Alasan mengapa media video perlu dilakukan saat pembelajaran daring yaitu saat pembelajaran jarak jauh pendidik harus memberikan sesuatu yang beda saat mengajar, salah satunya adalah media video. Media ini memberikan tampilan yang berbeda berbentuk video yang akan diputar oleh peserta didik saat materi diberikan oleh pendidik.

Dari data di atas menunjukkan respons positif, hasil tes yang berhasil mendapat rata-rata nilai 87, hasil observasi yang sesuai dengan langkah-langkah serta diperkuat teori Agustiningsih penelitian yang berjudul penerapan media video dalam pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama SMA Negeri 1 Tayu dapat diterapkan sebagai media yang mendukung dalam pembelajaran daring.

## **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI IPS 1 sebanyak 32 peserta didik di SMA Negeri 1 Tayu tahun pelajaran 2020/2021, hasil penerapan media video dalam pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai tes peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata 87 dan respons positif melalui angket. Dengan adanya media video peserta didik menjadi lebih tertarik, selain itu media video sesuai dengan keadaan pembelajaran daring saat pandemi *covid-19* yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka. Maka, media ini digunakan untuk melatih dan merangsang otak peserta didik agar bisa belajar materi lewat media video. Peserta didik sangat aktif dan antusias mengikuti pembelajaran dengan bertanya dan menjawab setiap pendidik memberikan kuis *online*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media video dalam pembelajaran daring mengidentifikasi alur dan konflik dalam drama pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tayu tahun pembelajaran 2020/2021, dapat diterapkan pendidik dalam pembelajaran mengidentifikasi alur dan konflik drama karena peserta didik berhasil mendapat nilai rata-rata 87 dan respons positif melalui angket yang disebarkan. Pembelajaran dan hasil dari penelitian ini mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

## **Daftar Pustaka**

- Nur. 2014. "Pembelajaran Vokal Grup dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis". *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudaryanto. 2015. "Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa". Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.